

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia hingga saat ini masih menjadi salah satu negara yang berkembang dikawasan asia. Negara berkembang ialah sebutan untuk negara-negara didunia yang belum memenuhi kriteria sebagai negara maju. Pada umumnya negara berkembang memiliki persoalan yang hampir sama yakni berkaitan dengan masalah tingkat kehidupan yang masih rendah. Merphin, (2000:7) menjelaskan bahwa standar kehidupan yang rendah ini secara langsung tampak pengaruhnya terhadap tingkat kesehatan, pendidikan, dan rasa harga diri dari mereka yang tergolong miskin.

Pada dasarnya pembangunan di Indonesia merupakan upaya untuk mewujudkan tujuan negara Indonesia, yakni untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Berbagai upaya pembangunan terus menerus dilakukan oleh Pemerintahan Indonesia dari pasca kemerdekaan sampai dengan sekarang. Pemerintah pusat memberikan wewenang desentralisasi kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan daerahnya sendiri. Pemberian wewenang ini bertujuan agar pemerintah daerah dapat mengelola dan memanfaatkan potensi sumber daya didaerahnya. Harapannya kemandirian dalam hal pembangunan daerah Indonesia dapat terwujud.

Dalam pelaksanaan pembangunan tentunya pemerintah sebagai penyelenggara harus menggerakkan seluruh potensi masyarakat dalam

pelaksanaanya sehingga pembangunan dapat berjalan sesuai alur dan terstruktur. Untuk mencapai hal itu maka dibutuhkan sumber daya aparatur pemerintah yang handal dan mampu bekerja secara efektif dan efisien. Pembangunan partisipatif dimulai dengan masyarakat sebagai manusia yang memiliki aspirasi dan paling mengetahui tentang kebutuhannya. Menurut Melis, (2016:99) “mengungkapkan bahwa masyarakat adalah pelaku utama pembangunan dan pemerintah daerah harus dapat memposisikan diri sebagai fasilitator untuk menciptakan suasana yang menunjang kegiatan masyarakat yang diharapkan dapat mendukung keberhasilan pembangunan”.

Kota Malang telah lama memiliki otonomi daerah sendiri, guna mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan pembangunan daerahnya. Adapun salah satu upaya dalam meningkatkan pembangunan daerah untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat adalah dengan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat ini merupakan salah satu tugas pokok pemerintah daerah dan perangkatnya. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berpartisipasi menyampaikan pendapat dan mengelola kelembagaan masyarakat secara konsisten demi pembangunan dan perbaikan taraf hidup. Menurut Irine (2015:50) mengatakn bahwa:

Partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seseorang didalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyokong kepada pencapaian tujuan pada tujuan kelompok tersebut dan ikut bertanggungjawab terhadap kelompoknya. Partisipasi masyarakat hal penting dalam mencapai keberhasilan dan keberlanjutan program pembangunan. Bentuk

pemberdayaan masyarakat yakni berupa perbaikan ekonomi, perbaikan kesejahteraan sosial, pendidikan dan kesehatan.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan(LPMK) sendiri menurut Peraturan Daerah Kota Malang nomor 13 Tahun 2010 ialah “wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra pemerintah daerah dalam menampung dan mewujudkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan”. LPMK sendiri berkedudukan di masing-masing kelurahan yang ada di Kota Malang. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) harus terlebih dahulu dapat memantapkan kedudukan yaitu sebagai mitra pemerintahan kelurahan dalam menampung dan mewujudkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat dibidang pembangunan yang secara organisasi berdiri sendiri dan bersifat lokal. Dengan adanya lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan yang mengayomi kehidupan masyarakat dalam pembangunan, memaksa untuk dapat melaksanakan fungsinya agar pelaksanaan kegiatan pembangunan bisa berjalan lebih optimal dan menyeluruh di wilayah kelurahan.

Berdasarkan wawancara awal dengan Pak Agus selaku Ketua LPMK Kelurahan Gading Kasri pada tanggal 5 November 2022 Pak Agus mengatakan bahwa:

Kendala yang dialami LPMK rendahnya kualitas sumber daya manusia yang ditunjukkan dengan jumlah masyarakat pendidikan rendah (SD-SMA) mencapai angka 63%.Selain itu,sebagian besar masyarakat kelurahan Gading Kasri kesulitan dalam berpartisipasi dikarenakan pekerjaan yang tidak dapat ditinggalkan.Kebanyakan masyarakat kelurahan Gading Kasri bekerja sebagai ASN,TNI dan Polisi,Pegawai Swasta.dan Wiraswasta.

Tabel 1: Presentase Partisipasi Swadaya Masyarakat

No	Tahun Pelaksanaan	Jenis kegiatan	Lokasi	Partisipasi Masyarakat
1.	2020	1. Renovasi Balai Rw 2 2. Pembangunan Gapura Rt 1 rw 2	Jln.Klampok Kasri Rt 1 rw 2	1. 35% dari jumlah masyarakat 2. 23% dari jumlah masyarakat
2.	2021	1. Pembangunan vertical garden 2. Pembangunan Biopori		1. 36% dari Jumlah Masyarakat. 2. 27% dari jumlah Masyarakat
3.	2022	1. Perbaikan jalan hotmix 2. Kegiatan KJB (Klampok Jaman Biyen)		1. 16 % dari Jumlah masyarakat 2. 52% dari Jumlah Masyarakat

Berdasarkan wawancara dan tabel diatas ditemukan masalah bahwa tingkat partisipasi masyarakat yang rendah yang dikarenakan Sumber Daya Manusia Masyarakat tu sendiri masih yang rendah yang disebabkan masih banyak masyarakat yang tingkat pendidikan yang rendah yakni SD-SMP, selain itu banyak masyarakat yang kesulitan berpartisipasi dikarenakan disibukan oleh pekerjaan mereka yang tidak dapat ditinggalkan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti ingin meneliti masalah serta kendala apa saja yang dialami LPMK terutama dalam proses pembangunan. Dengan berlandas pada latar belakang diatas maka peneliti tertarik ingin meneliti tentang **”Upaya Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah disampaikan maka penulis merumuskan perumusan masalah yang akan diambil, sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya LPMK dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kelurahan Gading Kasri, Kec. Klojen, Kota Malang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat LPMK dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kelurahan Gading Kasri, Kec. Klojen, Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal yang harus ditetapkan dalam suatu kegiatan penelitian berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis dan upaya LPMK dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kelurahan Gading Kasri, Kec. Klojen, Kota Malang.

2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat upaya LPMK dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kelurahan Gading Kasri, Kec. Klojen, Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi ilmiah untuk pemahaman tentang upaya LPMK dalam meningkatkan partisipasi masyarakat serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang akan datang guna untuk menyempurnakan penelitian ini.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi LPMK Kelurahan Gading Kasri dalam upaya membangun partisipasi masyarakat kelurahan kedepannya.